

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman *profiling* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja personel AVSEC di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Secara kuantitatif, variabel pemahaman *profiling* terbukti mampu menjelaskan sebesar 66,1% dari variasi efektivitas kinerja, sementara sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Meskipun secara umum tingkat pemahaman *profiling* personel tergolong "cukup tinggi", penelitian ini berhasil mengidentifikasi adanya kelemahan signifikan pada area-area krusial. Kelemahan tersebut terletak pada kemampuan analisis hasil *profiling*, pemahaman terhadap regulasi terkini, dan kurangnya proses pembaruan metode melalui pelatihan berkelanjutan. Kesenjangan ini terkonfirmasi sebagai celah keamanan yang nyata, seperti yang diilustrasikan oleh insiden lolosnya senjata tajam saat OJT. Di sisi lain, efektivitas kinerja personel yang berada pada level "cukup efektif" didukung oleh faktor positif seperti ketersediaan jumlah personel per *shift* yang memadai. Namun, efektivitas tersebut secara bersamaan dihambat oleh kendala operasional non-*profiling* seperti kelelahan kerja, penurunan konsentrasi, dan penguasaan alat keamanan yang belum optimal. Faktor-faktor penghambat ini dapat mengurangi keakuratan penerapan *profiling* di lapangan, bahkan ketika pemahaman dasarnya sudah dimiliki oleh personel.

Dengan demikian, kesimpulan utamanya adalah untuk mencapai tingkat keamanan penerbangan yang optimal, peningkatan pemahaman *profiling* secara teoretis tidaklah cukup. Peningkatan tersebut harus diiringi dengan implementasi praktis yang kuat melalui pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sistematis, pelatihan berkelanjutan yang relevan, serta manajemen faktor-faktor pendukung kinerja seperti penanganan kelelahan dan peningkatan penguasaan teknologi keamanan.

B. Saran

Bagi pihak pengelola Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, selain meningkatkan pelatihan secara umum, disarankan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sebuah produk konkret berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus untuk penerapan *Profiling* di area *Passenger Security Check Point* (PSCP).

Saran ini didasarkan pada temuan penelitian yang mengidentifikasi adanya kesenjangan antara pemahaman dasar *profiling* yang "cukup tinggi" dengan kelemahan signifikan pada aspek implementasi praktis, seperti analisis hasil *profiling* dan pemahaman regulasi terkini.

Pembuatan SOP ini bertujuan untuk:

1. Memberikan Panduan Teknis yang Terstruktur: SOP akan berfungsi sebagai panduan baku yang merinci langkah-langkah teknis mulai dari observasi perilaku di antrean, teknik interaksi saat pemeriksaan dokumen, hingga prosedur eskalasi untuk pemeriksaan lanjutan.
2. Menstandarisasi Tindakan dan Mengurangi Subjektivitas: Dengan adanya prosedur yang jelas, tindakan setiap personel AVSEC di PSCP akan lebih konsisten dan terukur, sehingga mengurangi potensi kesalahan akibat interpretasi pribadi.
3. Menutup Celah Keamanan: SOP ini akan secara langsung mengatasi kelemahan dalam penerapan *profiling* yang terbukti dapat menciptakan celah keamanan, seperti yang ditemukan pada kasus lolosnya senjata tajam saat OJT.
4. Mengintegrasikan Regulasi Terbaru: SOP harus dirancang sesuai dengan mandat regulasi terkini, seperti KM 39 Tahun 2024, untuk memastikan kepatuhan dan legalitas setiap tindakan yang diambil.

Dengan adanya produk berupa SOP yang spesifik untuk area PSCP, pemahaman teoretis personel dapat diterjemahkan menjadi tindakan praktis yang efektif dan seragam, sehingga secara langsung meningkatkan efektivitas kinerja dalam menjaga keamanan penerbangan.

Konsep SOP *Profiling Aviation Security* Di Area *Passenger Security Check Point* yang dibuat oleh penulis berdasarkan referensi dari KM 39 Tahun 2024



SOP
PROFILING AVIATION SECURITY
DI AREA PASSENGER SECURITY
CHECK POINT

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1
Jl. Penerbangan No. 001
Distrik – 40100, Kota
Telp. 0711-434334
Fax. 0711-435455

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1	Nomor SOP	: -
		Tgl. Disahkan	: -
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: Juli 2025
		Disahkan oleh	: Kepala Bandar Udara
		SOP PROFILING AVIATION SECURITY DI AREA PASSENGER SECURITY CHECK POINT	

	JABATAN	TANDA TANGAN
DIBUAT OLEH	AVIATION SECURITY PERSONEL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG	
DIPERIKSA OLEH	AVIATION SECURITY SUPERVISOR SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG	
DISETUJUI OLEH	AIRPORT SECURITY DEPARTMENT HEAD SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG	
STATUS		

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1	Nomor SOP	: -
		Tgl. Disahkan	: -
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: Juli 2025
		Disahkan oleh	: Kepala Bandar Udara
SOP PROFILING AVIATION SECURITY DI AREA PASSENGER SECURITY CHECK POINT			

DAFTAR ISI

- 1. TUJUAN**
- 2. RUANG LINGKUP**
- 3. PELAKSANA**
- 4. PERINGATAN**
- 5. PERALATAN**
- 6. MATERIAL**
- 7. URAIAN PROSEDUR**
- 8. MUTU BAKU**
- 9. RIWAYAT PERUBAHAN**
- 10. ALUR PENUMPANG SAAT MASUK-KELUAR AREA PSCP**

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1	Nomor SOP	: -
		Tgl. Disahkan	: -
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: Juli 2025
		Disahkan oleh	: Kepala Bandar Udara
SOP PROFILING AVIATION SECURITY DI AREA PASSENGER SECURITY CHECK POINT			

1. TUJUAN

Profiling di area PSCP adalah untuk menciptakan lapisan keamanan yang lebih cerdas dan proaktif yang tidak hanya bergantung pada teknologi. Dengan menganalisis perilaku manusia untuk mendeteksi ancaman yang tidak kasat mata, prosedur ini memberikan efek jera bagi calon pelaku kejahatan. Selain itu, SOP ini memungkinkan personel AVSEC untuk memfokuskan sumber daya pada individu berisiko tinggi, sehingga pemeriksaan menjadi lebih efisien, terukur, dan memberikan panduan yang jelas bagi petugas untuk bertindak secara profesional dan konsisten.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini berlaku untuk seluruh kegiatan keamanan di area PSCP, mencakup alur prosedur mulai dari titik antrean penumpang, proses pemeriksaan dokumen, pemeriksaan menggunakan mesin (X-Ray & WTMD), hingga proses pemeriksaan manual (orang dan barang) sebelum memasuki daerah keamanan terbatas.

3. PELAKSANA

- 3.1 Personel Aviation Security yang ditunjuk sebagai *Pilot in Command (PIC)*, yang memiliki lisensi
- 3.2 Aviation Security Department Head
- 3.3 Aviation Security Chief
- 3.4 Aviation Security Operation Chief Assistant
- 3.5 Aviation Security Operation Basic, Junior, Senior Personel

4. PERINGATAN

Pelanggaran terhadap ketentuan di bawah ini dapat mengakibatkan kegagalan keamanan dan akan dikenakan tindakan disipliner.

- 4.1 LARANGAN DISKRIMINASI : *Profiling* wajib didasarkan pada

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1	Nomor SOP	: -
		Tgl. Disahkan	: -
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: Juli 2025
		Disahkan oleh	: Kepala Bandar Udara
SOP PROFILING AVIATION SECURITY DI AREA PASSENGER SECURITY CHECK POINT			

analisis perilaku, gerak-gerik, dan indikator objektif. Dilarang keras melakukan *Profiling* berdasarkan Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA).

- 4.2 KEWASPADAAN TERHADAP PENGALIHAN PERHATIAN: Personel harus tetap fokus pada tugas pemeriksaan dan waspada terhadap segala upaya pengalihan perhatian yang mungkin dilakukan oleh calon pelaku.
- 4.3 SUBJEKTIVITAS BERLEBIH: Jangan mengambil kesimpulan hanya dari satu indikator. Keputusan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan harus didasarkan pada kumpulan (klaster) dari beberapa indikator mencurigakan.
- 4.4 MENJAGA PROFESIONALISME: Seluruh interaksi dengan penumpang harus dilakukan secara tegas, sopan, dan profesional untuk menghindari konflik yang tidak perlu.

5. PERALATAN

Tempat Pemeriksaan Keamanan penumpang *Passenger Security Check Point* (PSCP) sebagaimana dimaksud untuk Bandar Udara harus memiliki jalur Pemeriksaan Keamanan yang dilengkapi peralatan keamanan dan peralatan pendukung, paling sedikit meliputi:

- 5.1 Mesin X-Ray Pemeriksaan Bagasi.
- 5.2 *Walk Through Metal Detector* (WTMD).
- 5.3 *Hand Held Metal Detector* (HHMD).
- 5.4 *Explosive Trace Detector* (ETD).
- 5.5 *Body Scanner* (jika tersedia).
- 5.6 Meja Pemeriksaan Manual (*Unpacking Table*).
- 5.7 Radio Komunikasi (HT).
- 5.8 Sistem CCTV untuk pemantauan area

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1	Nomor SOP	: -
		Tgl. Disahkan	: -
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: Juli 2025
		Disahkan oleh	: Kepala Bandar Udara
SOP PROFILING AVIATION SECURITY DI AREA PASSENGER SECURITY CHECK POINT			

6. MATERIAL

- 6.1 Daftar dokumen dan data yang harus tersedia.
- 6.2 Dokumen SOP *Profiling* (dokumen ini).
- 6.3 Log Book / Catatan Harian PSCP.
- 6.4 Formulir Laporan Kejadian.
- 6.5 Daftar Barang Dilarang dan Berbahaya (Prohibited & Dangerous Goods List).
- 6.6 Salinan Regulasi Keamanan Penerbangan (UU No.1 2009, PM 51 Tahun 2020, KM 39 Tahun 2024).

7. URAIAN PROSEDUR

A. Fase Observasi Awal (di Antrean PSCP)

- 7.1 Personel (Profiler/Flow Controller) secara aktif melakukan pengamatan terhadap seluruh orang dalam antrean :
- 7.2 Identifikasi Baseline: Kenali profil dasar dan perilaku normal mayoritas penumpang di antrean.
- 7.3 Deteksi Anomali: Fokus pada individu yang menunjukkan perilaku menyimpang (gerakan tidak terpola). Indikator yang perlu diperhatikan antara lain:
 - 7.3.1 Kegugupan: Menggigit jari, sering menghela nafas, mengetuk-ngetuk kaki, menghindari kontak mata
 - 7.3.2 Gerakan Mata: Gerakan mata yang tidak wajar seperti terus melihat ke atas atau ke kanan atas.
 - 7.3.3 Penampilan: Pakaian tidak sesuai (misal: jaket tebal di cuaca panas), adanya benjolan tidak wajar pada tubuh.
 - 7.3.4 Interaksi: Terlalu diam, atau sebaliknya, terlalu banyak bicara dan cenderung memaksa/marah.

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1	Nomor SOP	: -
		Tgl. Disahkan	: -
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: Juli 2025
		Disahkan oleh	: Kepala Bandar Udara
SOP PROFILING AVIATION SECURITY DI AREA PASSENGER SECURITY CHECK POINT			

B. Fase Pemeriksaan (di Titik Pemeriksaan)

- 7.4 Pemeriksaan Dokumen: Saat memeriksa Boarding Pass dan KTP/Paspor, amati reaksi, nada bicara, dan kontak mata penumpang.
- 7.5 Pemeriksaan Barang (X-Ray): Operator X-Ray tidak hanya mencari barang terlarang, tetapi juga melakukan *Profiling* terhadap isi tas: Apakah ada kejanggalan? Apakah isinya sesuai dengan profil penumpang?
- 7.6 Pemeriksaan Orang (WTMD): Amati respons penumpang saat melewati WTMD. Apakah ada keraguan, gerakan menghindar, atau reaksi berlebihan saat alarm berbunyi?

C. Fase Intervensi dan Eskalasi

- 7.7 Jika dari fase A atau B ditemukan kluster indikator yang mencurigakan, personel wajib melaporkannya kepada Supervisor.
- 7.8 Supervisor akan memutuskan apakah individu dan/atau barangnya perlu diarahkan ke prosedur
- 7.9 Pemeriksaan *Profiling* (Profile Screening)
 - 7.9.1 Prosedur Profile Screening berbeda dari pemeriksaan biasa dan lebih mendalam, mencakup::
 - 7.9.2 Penggunaan Body Scanner atau pemeriksaan badan manual yang lebih teliti.
 - 7.9.3 Pemeriksaan bagasi manual secara menyeluruh di meja pemeriksaan.
 - 7.9.4 Penggunaan ETD pada orang dan barang bawaan.
 - 7.9.5 Wawancara singkat untuk mengklarifikasi temuan atau kecurigaan.

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1	Nomor SOP	: -
		Tgl. Disahkan	: -
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: Juli 2025
		Disahkan oleh	: Kepala Bandar Udara
SOP PROFILING AVIATION SECURITY DI AREA PASSENGER SECURITY CHECK POINT			

D. Fase Pelaporan

7.10 Setiap tindakan eskalasi ke Profile Screening harus dicatat dalam log book PSCP.

7.11 Apabila ditemukan pelanggaran atau tindakan melawan hukum, segera amankan barang bukti dan individu yang bersangkutan, lalu laporkan ke Posko Pengamanan untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur.

8. MUTU BAKU

NO	AKTIVITAS	MUTU BAKU
1	Deteksi Perilaku Anomali	Indikator perilaku mencurigakan teridentifikasi sebelum penumpang mencapai mesin X-Ray.
2	Komunikasi Internal	Laporan temuan dari Profiler/Operator X-Ray kepada Supervisor disampaikan secara jelas dan cepat (maksimal 30 detik).
3	Pengambilan Keputusan Eskalasi	Keputusan untuk melakukan Profile Screening oleh Supervisor dibuat berdasarkan minimal 2 (dua) indikator yang valid.
4	Pelaksanaan Profile Screening	Pemeriksaan lanjutan terhadap orang dan barang dilakukan secara tuntas, profesional, dan sesuai prosedur.
5	Pencatatan dalam Log Book	Setiap kejadian intervensi dan eskalasi tercatat dalam log book sebelum akhir giliran jaga (shift).

9. RIWAYAT PERUBAHAN

NO	NO. REVISI	TANGGAL	ISI PERUBAHAN
1	00	18 JUL 2025	Terbitan pertama SOP <i>Profiling</i> AVSEC di Area PSCP.

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1	Nomor SOP	: -
		Tgl. Disahkan	: -
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: Juli 2025
		Disahkan oleh	: Kepala Bandar Udara
SOP PROFILING AVIATION SECURITY DI AREA PASSENGER SECURITY CHECK POINT			

10. ALUR PENUMPANG SAAT MASUK-KELUAR AREA PSCP

NO.	TAHAPAN	AKTIVITAS	PETUGAS TERKAIT	TUJUAN/TINDAKAN LANJUTAN
1	Masuk Antrean PSCP	Penumpang masuk dan mengantri sebelum pemeriksaan	Profiler / Flow Controller	Siap untuk dilakukan observasi perilaku awal
2	Observasi Awal	Observasi perilaku mencurigakan: kegugupan, gerakan tidak wajar, pakaian aneh	Profiler	Jika mencurigakan, dicatat dan dilaporkan ke Supervisor
3	Pemeriksaan Dokumen	Boarding pass dan identitas diperiksa	AVSEC Pemeriksa Dokumen	Jika perilaku mencurigakan, dilanjutkan eskalasi
4	Pemeriksaan Barang (X-Ray)	Tas dan barang pribadi diperiksa	Operator X-Ray	Menilai kesesuaian isi barang dengan profil penumpang
5	Pemeriksaan Orang (WTMD/Body Scanner)	Penumpang melewati detektor logam	AVSEC WTMD / HHMD	Amati reaksi: gelisah, menghindar, panik
6	Deteksi Klaster Indikator Mencurigakan	Analisis indikator gabungan (dari tahapan 2-5)	Supervisor	Jika ≥ 2 indikator valid, lanjut ke Profile Screening
7	Profile Screening (Pemeriksaan Lanjutan)	Pemeriksaan badan manual, isi tas, ETD, dan wawancara	AVSEC Pemeriksa Lanjutan	Menyaring lebih dalam individu berisiko tinggi
8	Pelaporan & Tindakan	Jika ada pelanggaran → amankan & lapor posko. Jika tidak → lanjut	AVSEC & Supervisor	Dicatat di Log Book PSCP sebelum akhir shift
9	Keluar dari PSCP	Penumpang lanjut ke ruang tunggu (holding room) atau boarding gate	-	Pemeriksaan selesai jika tidak ada pelanggaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. A., Elisabeth, G., & Prakosawati, E. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Petugas Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Sultan Babullah Ternate, *1*(2), 594–599.
- Anissaturrifat, I., & Suprapti. (2022). Analisis Peran Petugas AVSEC Dalam Menjamin Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(2), 2646–2660.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Astaria, N., & Feriawan, F. U. (2019). Metode Pengumpulan Data Melalui Studi Dokumen Dalam Penelitian.
- Astawa, K. O. P., & Puspitasari, Y. A. (2023). Analisis Pengamanan Pagar Perimeter Dalam Menunjang Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(1), 274–289. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3521>
- Baso, O., & Sappaile, I. (2007). Pembobotan Butir Pernyataan Dalam Bentuk Skala Likert Dengan Pendekatan Distribusi Z. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *13*(064), 1–8.
- BBC News. (2016). Brussels Attacks: What Happened? Diambil dari <https://www.bbc.com/news/world-europe-35869985>
- Candra, Y. D. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Keamanan Penerbangan: SOP, Fasilitas dan Regulasi, *(1)*, 1–16.
- Ghozali. (2020). Uji Normalitas, 35–49.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hafid, F. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode dan Praktik*. (1, Ed.), *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7). Widina Media Utama.
- Hikmawati, D. F. (2020). *Metodologi Penelitian*.
- Jumlad, W., Irawan, A., Studi, P., Tansportasi, M., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., ... Yogyakarta, I. (2024). Analisis Prosedur Profiling Penumpang dan Bagasi Maskapai Lion Air di PT Kokapura Cabang Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang, *1*(2), 605–611.
- Junaidi. (2010). R Tabel Product Moment. *Art &Photos*, 4. Diambil dari <https://www.slideshare.net/hendrayudha9028/19-tabelnilaikritisrpearson>
- Lestari, K. I., & Rahimudin, R. (2024). Analisis Prosedur Profiling Penumpang dan Bagasi untuk Meningkatkan Keamanan Penerbangan pada PT Gapura

- Angkasa di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. *Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering*, 1(4), 15. <https://doi.org/10.47134/pjase.v1i4.2796>
- Miro, F. (2024). *Perencanaan Transportasi. Perencanaan Transportasi*.
- Monoarfa, H. (2012). Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik: Suatu Tinjauan Kinerja Lembaga Pemerintahan. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 5(1), 1–9.
- Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81–92. <https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.22>
- Nugroho, G. B. (2024). Pengaruh Kinerja Personel Airport Security Terhadap Kepuasan Pelayanan Pemeriksaan Penumpang di Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo, Tugas Akhir Program Diploma Tiga,.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Putri, D. S., & Santoso, B. (2020). Penggunaan Aplikasi Turnitin untuk Mencegah Bina Darma Palembang. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(2), 216–235.
- Razali, G., Syamil, A., Hurit, R. U., Asman, A., Lestariningsih, Radjawane, L. E., ... Rosidah. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Media Sains Indonesia*.
- Sari, R. . (2013). Studi Deskriptif tentang Pemahaman Guru Matematika SMA terhadap Materi Geometri di Kecamatan Tampan Pekanbaru. *Slideshare.Net*, 2(1), 545–555. Diambil dari <https://www.slideshare.net/ALBICEE/lembar-observasi-siswa-50178674>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)* Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In Metodologi Penelitian.* *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Vol. 11). Alfabeta.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 103–116. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Susanto, P. C., & Hermawan, M. A. (2019). Personel Aviation Security Menjaga Keamanan. *AVIASI Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 16(2), 19.
- Wahyudono. (2023). Peran Penting Aviation Security dalam Keamanan Penerbangan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Wibowo, R. A. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan “Sistem Informasi Manajemen (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Permata

- Depok Jawa Barat” Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 44–50. Diambil dari <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/reputasi/article/view/1614>
- Yarlina, L., & Lindasari, E. (2013). Pelaksanaan Pengawasan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara SM. Badaruddin II Palembang. *WARTA ARDHIA*, 39(1). <https://doi.org/10.25104/wa.v39i1.111.73-98>
- Yudianto, K., & Sumiyati. (2024). Peran Pengawasan Petugas Aviation Security Dalam Mendeteksi Ancaman Barang Berbahaya Di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, 2, 145–155.
- Yuniar, D. C., Munir, M. S., Febiyanti, H., & Anwar, S. (2023). Development of X Ray Simulator Learning Media in Junior Aviation Security Course Based on MOOCS. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 50. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.10438>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Kuesioner *G-Form*

KUESIONER PENGARUH PEMAHAMAN *PROFILING* TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PERSONEL *AVIATION SECURITY* DALAM MENJAGA KEAMANAN PENERBANGAN

Assalamualaikum Wr Wb

Perkenalkan nama saya Edwin Kurdi Herlambang Mahasiswa Semester VI Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga, Dalam Hal ini saya sedang mengadakan penelitian tugas akhir. Kuesioner ini berhubungan dengan variabel yang saya angkat yaitu **"PENGARUH PEMAHAMAN *PROFILING* TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PERSONEL *AVIATION SECURITY* DALAM MENJAGA KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARRUDIN II PALEMBANG"** Hasil Kuesioner ini tidak untuk di publikasi, melainkan untuk kepentingan penelitian Penulis semata.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan seksama butir pernyataan yang tertera dan jawab sesuai pilih anda
2. Kuesioner ini diberikan kepada personel *Aviation Security* Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
3. Angket berisikan 10 butir pernyataan

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Hasil Kuesioner ini tidak untuk di publikasi, melainkan untuk kepentingan penelitian tugas akhir yang dilakukan penulis..Demikian yang saya sampaikan, atas kesediaan dan partisipasi saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Nama *

Your answer

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Jenis Lisensi *

☐ Senior Avsec

☐ Junior Avsec

Umur *

☐ < 25 Tahun

☐ 25 - 34 Tahun

☐ 35 - 44 Tahun

☐ > 45 Tahun

Pengalaman Kerja *

☐ < 5 Tahun

☐ 5 - 10 Tahun

☐ > 10 Tahun

Pemahaman tentang konsep dasar profiling dalam Aviation Security sudah dimiliki *

1
2
3
4
5

Sangat Tidak Setuju
☐
☐
☐
☐
☐
Sangat Setuju

Identifikasi perilaku penumpang yang mencurigakan dapat dilakukan berdasarkan teknik profiling *

1
2
3
4
5

Sangat Tidak Setuju
☐
☐
☐
☐
☐
Sangat Setuju

Analisis hasil profiling dapat dilakukan dengan baik sebelum mengambil tindakan lebih lanjut *

1
2
3
4
5

Sangat Tidak Setuju
☐
☐
☐
☐
☐
Sangat Setuju

Regulasi dan peraturan terkait profiling dalam keamanan penerbangan telah dipahami *

1
2
3
4
5

Sangat Tidak Setuju
☐
☐
☐
☐
☐
Sangat Setuju

Pemahaman tentang metode baru dalam profiling AVSEC terus ditingkatkan melalui pelatihan *

1
2
3
4
5

Sangat Tidak Setuju
☐
☐
☐
☐
☐
Sangat Setuju

Jumlah personel AVSEC saat shift mendukung pelaksanaan tugas profiling secara optimal.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Jadwal kerja (shift) dirancang untuk memastikan semua area terkendali tanpa kelelahan berlebihan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Jam kerja yang ditetapkan tidak mengganggu konsentrasi atau kewaspadaan saya dalam mendeteksi ancaman. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Pengalaman kerja membantu dalam mengenali perilaku mencurigakan lebih cepat *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Keahlian dalam mengoperasikan alat keamanan (X-ray, metal detector) mendukung tugas harian. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Lampiran B Tabel *Product Moment Correlation*

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244

(Sumber : Junaidi 2010)

Lampiran C Tabel Distribusi Nilai

Distribusi Nilai t_{tabel}											
d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dist "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran D Hasil Turnitin.

Edwin Kurdi Herlambang			
ORIGINALITY REPORT			
20%	19%	11%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source	2%	
2	rayyanjurnal.com Internet Source	1%	
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%	
4	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1%	
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%	
6	jptam.org Internet Source	<1%	
7	jurnal.bsi.ac.id Internet Source	<1%	
8	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%	
9	journal.pubmedia.id Internet Source	<1%	
10	www.coursehero.com Internet Source	<1%	
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%	
12	docplayer.info Internet Source	<1%	

Lampiran E KM 39 Tahun 2024

5.3.3 Daerah Sisi Darat

- a. Unit Penyelenggara Bandar Udara dan Badan Usaha Bandar Udara harus melakukan langkah-langkah keamanan di Daerah Sisi Darat untuk memitigasi risiko dan mencegah terjadinya Tindakan Melawan Hukum (*Acts of Unlawful Interference*) .
- b. Daerah Sisi Darat pada area lapor diri (*check in area*) sebagaimana dimaksud pada butir 5.2.3 huruf b angka 1) dilakukan langkah-langkah keamanan, paling sedikit:
 - 1) melakukan patroli secara periodik dengan ketentuan:
 - a) pada Bandar Udara dengan sistem keamanan A, sistem Keamanan B, dan sistem Keamanan C dilakukan paling sedikit 1 (satu) jam sekali pada area lapor diri (*check in area*) saat digunakan;
 - b) pada Bandar Udara dengan sistem keamanan D, sistem Keamanan E, dan sistem Keamanan F dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali pada area lapor diri (*check in area*) saat digunakan;
 - c) pada Bandar Udara dengan sistem keamanan G dan sistem keamanan H dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali pada area lapor diri (*check in area*) saat digunakan.
 - 2) memantau pergerakan penumpang/orang dengan peralatan pemantau lalu lintas orang (*closed circuit television/ CCTV*) kecuali Bandar Udara Sistem keamanan G dan Sistem keamanan H dengan ketentuan:
 - a) hasil pemantauan menunjukkan gerak gerik mencurigakan harus dilakukan langkah langkah:
 - 1) operator CCTV berkoordinasi dengan petugas patroli
 - 2) petugas patroli mendatangi orang yang dicurigai dan melakukan **profiling**
 - 3) **profiling** dilakukan dengan cara paling sedikit:
 - (a) menanyakan identitas diri; dan
 - (b) menanyakan keperluan berada di lokasi tersebut.
 - 4) mengamankan orang yang dicurigai jika berdasarkan hasil **profiling** dinilai dapat berpotensi membahayakan atau mengganggu keamanan dan keselamatan.
 - b) gerak gerik mencurigakan sebagaimana dimaksud huruf a antara lain:
 - 1) adanya informasi terhadap seseorang yang dicurigai;
 - 2) orang yang berada di lokasi yang tidak biasa pada waktu yang lama;
 - 3) orang yang memperhatikan area sekitar dan sistem keamanan; atau
 - 4) orang yang berpenampilan tidak biasa.